

BAB 4

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

4.1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan Kebidanan Pada Ny."W" Usia 25 Tahun G1P0A0 UK 38 Minggu

Dengan Kehamilan Fisiologis

Pengkajian

Hari/Tanggal : Minggu, 01 Oktober 2023

Pukul : 18.30 WIB

Tempat : TPMB Bidan Mujiati

Pengkaji : Muzayyinatul Saidah

DATA SUBYEKTIF (S)

1. IDENTITAS

Nama : Ny."W"

Nama : Tn."T"

Umur : 25 tahun

Umur : 27 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Suku/Bngs : Jawa/Indonesia

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Pendidikan : SMA

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Wirausaha

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : Ds. Kebalandono – Babat – Lamogan

ANAMNESA

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan datang ingin memeriksakan kehamilannya dan ibu mengeluh sering BAK

2) Status Perkawinan

Status Menikah, Lama nikah 1 tahun, menikah ke 1, menikah umur 24 tahun.

3) Riwayat Menstruasi

Menarch umur 13 tahun, lama 7 hari, siklus 28 hari, warna khas merah, konsistensi cair, bau khas.

4) Riwayat Obstetri

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan anak pertamanya

5) Riwayat Kehamilan Sekarang

a. HPHT : 08 Januari 2023

b. HPL : 15 Oktober 2023

c. ANC Pertama : 8 Minggu Trimester I

Frekuensi : Mengatakan 2x saat kehamilan 8 mgg dan 12 mgg

Keluhan : Ibu mengatakan ada keluhan mual

Trimester II

Frekuensi : Ibu mengatakan 3x saat kehamilan 16 mgg, 22 mgg, dan 27 mgg

Keluhan : Ibu mengatakakan tidak ada keluhan

Trimester III

Frekuensi : Ibu mengatakan 3x saat kehamilan 31 mgg, 35 mgg, dan 38 mgg

Keluhan : Ibu mengatakan ada keluhan sering BAK

d. Pergerakan bayi pertama

Ibu mengatakan merasakan gerak janin pertama kali pada usia kehamilan 5 bulan.

e. Pergerakan bayi 24 jam

Ibu mengatakan pergerakan janin dalam 24 jam sebanyak 12-15 kali dan teratur.

f. Imunisasi TT

Ibu mengatakan sudah mendapat imunisasi TT lengkap sebanyak 5 kali.

6) Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menular seperti TBC, HIV, PMS. Menurun seperti hipertensi, DM, asma. Dan Menahun seperti jantung paru-paru dan ginjal.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan dari pihak keluarga tidak pernah menderita penyakit menular seperti TBC, HIV, PMS. Menurun seperti hipertensi, DM, asma. Dan menahun seperti jantung paru-paru dan ginjal.

7) Pola Kebutuhan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Ibu mengatakan makan 3x sehari, dengan porsi sedang dan ibu mengatakan sering minum air putih 2 liter/hari.

b. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan BAK 7-8x sehari, warna kuning jernih, dan BAB 2xsehari, konsistensi lembek, warna kuning khas.

c. Pola Istirahat

Ibu mengatakan tidur siang 1-2 jam, dan tidur malam 6-7 jam

d. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2x sehari, keramas 3x seminggu, gosok gigi 3x sehari, ganti pakaian 3x sehari.

e. Pola Aktifitas

Ibu mengatakan dalam melakukan pekerjaan rumah ibu dibantu suami

2. PEMERIKSAAN FISIK

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV

TD : 110/70

S : 36,5° c

N : 80x/mnt

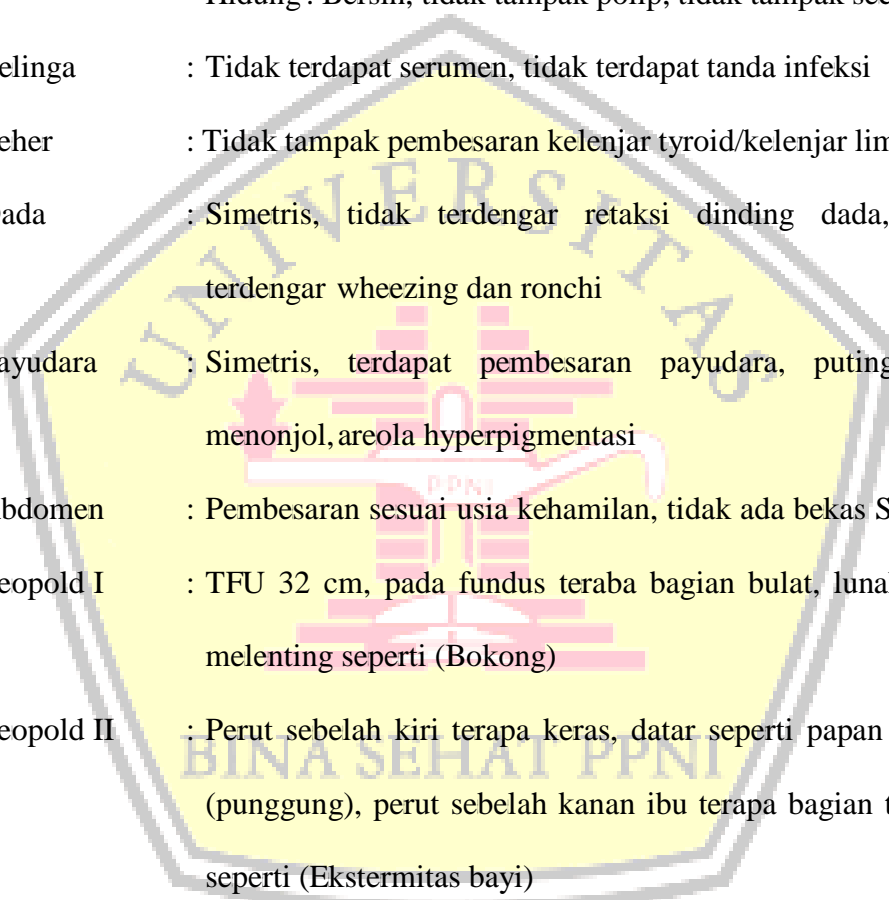
RR : 20x/mnt

Antropometri

TB : 157 cm

BB sebelum hamil : 65 kg

BB saat hamil ini : 76 kg



Lila	: 25 cm
Kepala	: Simetris, Tidak tampak benjolan, tidak ada nyeri tekan
Rambut	: Lurus, tidak tampak ketombe, tidak rontok
Muka	: Simetris, tidak terdapat cholosma, tidak odem
Mata	: Konjungtiva merah muda, sclera putih palpebra tidak odem Hidung: Bersih, tidak tampak polip, tidak tampak secret
Telinga	: Tidak terdapat serumen, tidak terdapat tanda infeksi
Leher	: Tidak tampak pembesaran kelenjar tyroid/kelenjar limfe
Dada	: Simetris, tidak terdengar retaksi dinding dada, tidak terdengar wheezing dan ronchi
Payudara	: Simetris, terdapat pembesaran payudara, puting susu menonjol, areola hyperpigmentasi
Abdomen	: Pembesaran sesuai usia kehamilan, tidak ada bekas SC
Leopold I	: TFU 32 cm, pada fundus teraba bagian bulat, lunak tidak melenting seperti (Bokong)
Leopold II	: Perut sebelah kiri teraba keras, datar seperti papan seperti (punggung), perut sebelah kanan ibu teraba bagian terkecil seperti (Ekstermitas bayi)
Leopold III	: Teraba bulat keras, melenting seperti (kepala) sudah masuk PAP
Leopold IV	: Divergen 3/5 bagian
TBJ	: $(32-12) \times 155 = 3,100$ gr

- DJJ : 138x/menit teratur, punctum maximum terdengar jelas di punggung kiri ibu.
- Genetalia : Bersih, tidak tampak pembesaran kelejar bartholini
- Ekstrmitas : Simetris, gerak aktif, tidak odem, Reflek patella (+)/(+)

ANALISA DATA (A)

Ny."W" Usia 25 Tahun G1P0A0 UK 38 Minggu Dengan Kehamilan Fisiologis

PENATALAKSANAAN (P)

1. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwasannya keadaan ibu serta janinnya baik.
2. Memberikan penjelasan terkait keluhan yang dirasakan yaitu hal fisiologis yang biasa terjadi di kehamilan Trimester III bahwasannya pada akhir kehamilan tersebut, kepala janin mulai turun dan akan menyebabkan kandung kemih tertekan sehingga timbul gangguan sering BAK pada ibu.
3. Memberikan HE mengurangi asupan cairan dimalam hari dan memperbanyak asupan cairan dipagi dan siang hari. Menganjurkan ibu untuk mengurangi minum setelah makan malam minimal 2 jam sebelum tidur, agar tidak sering terbangun pada malam hari untuk BAK.
4. Memberikan KIE tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester akhir, gejaladiantaranya sakit kepala hebat, odem pada wajah kaki dan tangan, tidak ada gerakan janin, perdarahan vagina/nyeri abdomen hebat. Jika

terjadi tanda gejala tersebut menganjurkan ibu untuk segera datang ke faskes terdekat untuk mendapatkan penanganan pertama.

5. Mendokumentasikan asuhan yang telah dilakukan.

4.2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan Kebidanan Persalinan Normal Pada Ny."W" Usia 25 Tahun

G1P0A0 UK 39 Minggu di TPMB Bidan Mujiati

Pengkajian

Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Tempat : TPMB Bidan Mujiati

Pukul : 22.00 WIB

DATA SUBYEKTIF (S)

Ibu mengatakan mengeluh perutnya kenceng-kenceng mulai pukul 16.00 WIB dan keluar lendir bercampur darah pukul 21.50 WIB.

DATA OBYEKTIF (O)

Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2023

Jam : 22.00 WIB

Hasil pemeriksaan :

TD : 110/70 mmHg

N : 82x/mnt

S : 36,3°C

RR : 20x/mnt

SpO₂ : 98%

DJJ : 142 x/menit

His : 4x dalam 10 menit dengan lama 45 detik.

VT : Ø 6 cm, eff 60%, ket +, pres bel.kep,UUK kanan depan, Molase 0, HIII, tidak teraba bagian kecil janin disamping presentasi

Pada Jam 01.00 WIB ketuban pecah spontan warna jernih, ibu merasa seperti ingin BAB dan ingin mengejan dilakukan pemeriksaan pembukaan sudah lengkap 10 cm.

ANALISA DATA (A)

Ny."W" Usia 25 Tahun G1P0A0 UK 39 Minggu dengan inpartu kala I fase aktif.

PENATALAKSANAAN KALA I :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga, Ibu dan keluarga mengerti penjelasan petugas.
2. Melakukan observasi tanda-tanda vital setiap 2 jam sekali dan DJJ 30 menit sekali, terobservasi dan dicatat dalam lembar observasi.
3. Menganjurkan ibu untuk tidur miring kiri terlebih saat sakit, ibu mengerti dan mau miring kiri saat sakit.
4. Mengajarkan Ibu teknik relaksasi saat ada kontraksi yaitu dengan menarik nafas panjang melalui hidung dan dikeluarkan melalui mulut, Ibu mengerti dan kooperatif.
5. Memberikan dukungan dan semangat agar Ibu tidak cemas dalam menghadapi proses persalinan, Ibu merasa lebih tenang menjelang persalinan.

6. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum disela-sela his, Ibu bersedia makan dan minum.
7. Mempersiapkan perlengkapan ibu dan bayi oleh keluarga, sudah dipersiapkan.
8. Mempersiapkan keperluan ibu seperti baju, kain panjang/jarik, pembalut, celana dalam, dan keperluan bayi seperti baju, popok, sarung tangan, bedong, topi, Keperluan ibu dan bayi sudah disiapkan.
9. Melakukan observasi, Hasil terlampir di partograf.

ASUHAN PERSALINAN KALA II :

SUBYEKTIF (S) :

ibu merasakan kontraksi yang semakin lama semakin kuat, sering dan semakin lama, ibu merasakan ingin mengejan yang tak tertahankan.

OBJEKTIF (O) :

VT : pembukaan 10 cm, ketuban sudah pecah, molase 0

Kontraksi : 5x dalam 10 menit selama 50 detik

DJJ : 145x/menit

ANALISA (A) :

Ny."W" Usia 25 Tahun G1P0A0 UK 39 Minggu dengan inpartu kala II

PENATALAKSANAAN (P) :

1. Menyampaikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan keluarga bahwa sudah waktunya melahirkan, Ibu dan keluarga mengerti penjelasan petugas.

2. Membantu ibu posisi nyaman untuk melahirkan, Ibu memilih posisi setengah duduk.
3. Mempersiapkan kelahiran bayi, alat-alat partus set (2 pasang handscoen, 1 kateter nelaton, 2 buah klem kocher, 1 buah ½ kocher, 1 gunting episiotomy, 1 buah gunting tali pusat, kain has secukupnya, pengikat tali pusat) kain dan handuk kering bersih, obat-obatan (oksitosin) sudah siap.
4. Membimbing ibu untuk meneran pada waktu ada his atau kontraksi,
5. Melahirkan kepala sesuai mekanisme persalinan (memegang sisi kepala dengan kedua tangan) kepala janin sudah dilahirkan tanpa penyulit.
6. Melahirkan bahu dan diikuti bayi, bahu dan tubuh bayi lahir tanpa penyulit.
7. Menilai tanda – tanda kehidupan bayi, yaitu menangis kuat, warna kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki lahir jam 01.40 WIB.
8. Melakukan pemotongan tali pusat kurang lebih 30 menit, dan melakukan IMD pada ibu.
9. Menjaga kehangatan bayi, bayi diselimuti dengan selimut kering setelah dibersihkan.

ASUHAN PERSALINAN KALA III :

SUBYEKTIF (S) :

Ibu mengatakan baru saja melahirkan bayinya lengkap dengan ari-arinya. Ibu lega dan merasa lemas.

OBJEKTIF (O) :

Keadaan umum Baik, Kesadaran Composmentis, TD 110/70 mmHg, Suhu 36,5⁰ C, Nadi 84x/menit, Pernapasan 20x/menit. Bayi telah lahir pada pukul 01.40WIB, jenis kelamin laki-laki, APGAR score bayi baru lahir yaitu 8 pada menit pertama dan kelima. Kontraksi uterus (+), bulat keras, tali pusat terlihat memanjang, pengeluaran darah tidak lebih dari 500 cc atau ibu tidak tampak pucat.

ANALISA :

Ny."W" Usia 25 Tahun dengan inpartu kala III

PENATALAKSANAAN :

1. Memastikan adanya bayi kedua atau tidak, tidak ada bayi kedua.
2. Melakukan manajemen aktif kala III
 - a. Injeksi oksitosin 10 unit secara intramuscular
 - b. Mengecek adanya tanda-tanda pelepasan plasenta lalu melakukan peregangan tali pusat terkendali, uterus globuler, semburan darah tiba-tiba dan tali pusat memanjang.
 - c. Melakukan massase fundus uteri untuk melihat kontraksi uterus, Plasenta lahir jam 01.50 WIB.
3. Mengecek kelengkapan plasenta, plasenta telah di cek, lahir lengkap utuh, kotiledon \pm 20 buah, panjang tali pusat \pm 45 cm, berat \pm 500 gram.
4. Melakukan massase fundus uteri untuk melihat kontraksi uterus, Massase fundus 15x, kontraksi uterus keras.
5. Meletakkan plasenta di dalam kendil.

ASUHAN PERSALINAN KALA IV :**SUBYEKTIF (S) :**

Ibu mengatakan baru saja melahirkan bayinya lengkap dengan ari-arinya. Ibu lega dan merasa lemas.

OBJEKTIF (O) :

Bayi telah lahir dan sedang melakukan IMD, plasenta lahir lengkap, Keadaan umum baik, Kesadaran Composmentis, Plasenta telah lahir, utuh, tidak ada selaput yang tertinggal, Kontraksi uterus (+), membulat, keras, TFU 2 jari di bawah pusat, pengeluaran darah ± 60 cc, TD 110/70mmHg, Nadi 82x/menit, Suhu: 36, 3° C, Pernafasan 20x /menit.

ANALISIS (A) :

Ny."W" Usia 25 Tahun dengan inpartu kala IV

PENATALAKSANAAN :

1. Melanjutkan pemantauan kontraksi uterus, pengeluaran darah, tanda – tanda vital sebanyak 2 – 3 kali selama 10 menit pertama, setiap 15 menit selama 1 jam, setiap 20 – 30 menit selama jam kedua, masase uterus dilakukan dengan baik, kontraksi uterus baik.
2. Melakukan pemeriksaan jalan lahir dan perineum, Jalan lahir tidak menunjukkan tanda perdarahan , tidak ada laserasi.
3. Mengajarkan ibu dan keluarga tentang cara mengecek atau meraba uterus dan masasenyanya yaitu dengan diputar searah jarum jam hingga uterus mengeras, Ibu dan keluarga memahami arahan petugas dan bisa melakukan masase uterus.

4. Mengevaluasi jumlah darah yang hilang, Darah yang keluar $\pm 100\text{cc}$, Memeriksa tekanan darah, nadi, dan keadaan kandung kemih setiap 15 menit selamam satu jam pertama pascapersalinan dan setiap 30 menit selama jam kedua pascapersalinan
5. Memantau pengeluaran lochea, Pengeluaran Lochea rubra terpantau.
6. Mencuci dan membilas peralatan setelah dekontaminasi. Membuang bahan-bahan yang terkontaminasi ke dalam tempat sampah yang sesuai Membersihkan ibu dengan menggunakan air desinfeksi tingkat tinggi.
7. Membersihkan cairan ketuban, lendir, dan darah. Membantu ibu memakai pakaian yang bersih dan kering.

4.3. ASUHAN MASA NIFAS

**Asuhan Kebidanan Pada Ny. W Usia 25 Tahun P1A0 Dengan 6 Jam
Postpartum Fisiologis (KF 1)**

Tanggal Pengkajian : Rabu, 11 Oktober 2023

Pukul : 07.30 WIB

PROLOG

Ibu melahirkan pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 01.40 WIB secara spontan di TPMB Bidan Mujiati tanpa disertai penyulit. Bayi lahir menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin laki-laki, apgar score 8, BB : 3000gr, PB: 50cm, LK: 36cm, LD : 33cm, LILA: 12cm.

DATA SUBJEKTIF:

Ibu mengatakan perut bagian bawahnya terasa mules

DATA OBJEKTIF :

1. Keadaan umum : baik
 2. Kesadaran : composmentis
 3. TTV
 - a. TD : 110/70mmhg
 - b. S : 36,6°C
 - c. RR : 20x/menit
 - d. N : 82x/menit
- Mata : simetris, bersih, fungsi penglihatan baik, tidak ada infeksi, tidak ada pengeluaran sekret berlebih, konjungtiva tidak pucat dan sklera tidak ikterik.
- Dada : payudara simetris, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, terdapat pengeluaran kolostrum pada kedua payudara, puting susu menonjol, dan adanya hiperpigmentasi pada areola.
- TFU : 2 jari dibawah pusat
- Kontraksi uterus : Keras
- Kandung kemih : Kosong
- Genetalia : tidak oedema, tidak ada varises, lochea rubra ($\pm 20\text{ml}/\frac{1}{2}$ pembalut) berwarna merah.

ANALISA :

Ny."W" Usia 25 Tahun P1A0 dengan 6 jam postpartum fisiologis.

PENATALAKSANAAN :

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik, TFU dalam batas normal. Ibu mengerti dan bahagia mendengarnya.
2. Memberikan HE pada ibu bahwasannya nyeri pada perut bagian bawah ibu itu hal yang normal karena rahim sedang berkontraksi. Justru jika ibu tidak merasa mules pada perut bagian bawah, maka ibu harus waspada karena bisa jadi tanda-tanda perdarahan (atonia uteri). Ibu mengerti dan mengganggu faham.
3. Memberikan HE cara melakukan massage uterus pada ibu beserta keluarga yang sedang mendampingi ibu. Ibu kooperatif pada apa yang telah disampaikan dan keluarga mampu melakukan massage uterus.
4. Menganjurkan Ibu untuk melakukan teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri yaitu dengan cara tarik nafas dari hidung, tahan 3 hitungan, kemudian hembuskan nafas perlahan dari mulut. Ibu kooperatif dan mampu melakukan teknik relaksasi.
5. Memberikan HE cara merawat payudara yaitu dengan cara mengompres puting dengan kapas yang telah direndam menggunakan air hangat atau bisa menggunakan baby oil, bersihkan dari puting hingga kepangkal payudara dengan gerakan memutar. Ibu mengganggu faham dan dapat menyebutkan langkah-langkah merawat payudara dengan runtun.

6. Memberikan HE tentang menyusui yang benar, diantaranya :
 - a. Mengatur posisi bayi terhadap payudara ibu
 - b. Keluarkan sedikit ASI dari puting susu, kemudian di oleskan pada puting susu dan areola
 - b. Jelaskan pada ibu bagaimana teknik memegang bayinya.
 - c. Arahkan bibir bawah bayi di bawah puting susu hingga dagu bayi menyentuh payudara
 - d. Perhatikan bayi selama menyusui
 - e. Menyarankan ibu untuk menyendawakan bayinya setelah disusui.
7. Mengingatkan ibu tentang pentingnya makan-makanan yang bergizi, tidak melakukan pantangan makanan, Minum paling sedikit 3 liter sehari, mengkonsumsi sayuran serta buah-buahan untuk membantu proses involusi uterus, memperbanyak produksi ASI serta mencegah ibu mengalami konstipasi atau susah BAB. Ibu mengerti dan menerapkan masukan yang diberikan.
8. Meenganjurkan ibu agar istirahat yang cukup. Karena istirahat yang cukup dapat mencegah kelelahan berlebihan yang dapat berpengaruh pada ibu antara lain :
 - a. Mengurangi jumlah ASI yang diproduksi
 - b. Memperlambat proses involusi uterus
 - c. Memperbanyak perdarahan.
9. Menjadwalkan kunjungan ulang kepada ibu yaitu hari Selasa, 17 Oktober 2023. Ibu sepakat dan bersedia meluangkan waktunya

**Asuhan Kebidanan Pada Ny. W Usia 25 Tahun P1A0 Dengan 7 Hari
Postpartum Fisiologis (KF 2)**

Tanggal Pengkajian : Selasa, 17 Oktober 2023

Pukul : 06.30 WIB

PROLOG

Pada nifas 6 jam, ibu mengalami nyeri pada perut bagian bawah yang disebabkan oleh kontraksi uterus setelah persalinan. Keadaan umum baik, TTV dalam batas normal, TD : 110/70mmHg, RR : 20x/menit, N : 82x/menit, S : 36,6°C, terdapat pengeluaran kolostrum pada kedua payudara, TFU 2 jari dibawah pusat, perut bagian bawah terasa nyeri, kontraksi uterus keras, lochea rubra berwarna merah (½ pembalut).

DATA SUBJEKTIF :

Keluhan utama

Ibu mengatakan dirinya dalam keadaan baik. Tetapi ibu merasa kakinya sedikit bengkak tanpa disertai rasa sakit dan kemerahan.

Pola kebutuhan/Aktivitas sehari-hari

1. Eliminasi

1) BAK

Frekuensi : 4-5x/sehari

Warna : kuning jernih

Bau : khas

2) BAB

Frekuensi : 1x/sehari

Warna : coklat kekuningan

Konsistensi : padat lembut

DATA OBJEKTIF :

1. Keadaan umum : baik
2. Kesadaran : composmentis
3. TTV

a. TD : 110/70 mmHg

b. N : 76 x/menit

c. RR : 20 x/ menit

d. S : 36,6 °C

Dada : payudara simetris, bersih, tidak ada nyeri tekan, tidak ada kemerahan, pengeluaran ASI pada kedua payudara lancar, puting susu menonjol, dan adanya hiperpigmentasi pada areola.

TFU : pertengahan pusat-symphysis.

Genitalia : tidak oedema, tidak ada varises, lochea Sanguilenta (3x ganti pembalut/hari) berwarna merah kecoklatan.

4. Ekstermitas

- a. Ekstermitas atas

Jari-jari : lengkap.

Oedema : tidak.

Kemerahan : tidak.

Varises : tidak.

Fungsi ekstremitas : berfungsi dengan baik.

b. Ekstermitas bawah

Jari-jari : lengkap.

Oedema : ya, betis hingga punggung kaki tampak bengkak.

Kemerahan : tidak.

Varises : tidak.

Refleks gerak : baik.

Fungsi ekstremitas : berfungsi dengan baik.

ANALISA

Ny."W" Usia 25 Tahun P1A0 dengan 7 hari postpartum fisiologis.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik, TFU dan pengeluaran lochea dalam batas normal. Ibu mengangguk faham dan bahagia mendengarnya.
2. Menganjurkan ibu untuk tidak duduk atau berdiri terlalu lama. Ibu mengerti dan menerapkan masukan yang diberikan.
3. Melakukan kompres hangat pada ke 2 kakinya, setidaknya dilakukan 2x dalam sehari selama 5-10 menit untuk memperlancar peredaran darah kaki ibu. Ibu mengerti dan menerapkan masukan yang diberikan.
4. Menganjurkan ibu untuk meninggikan kakinya saat tidur dengan diganjal menggunakan bantal. Ibu mengerti dan menerapkan masukan yang diberikan.
5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, setiap 2-3 jam dan hanya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. ibu mengangguk faham

dan memang berencana memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan pendamping lainnya.

6. Menganjurkan ibu untuk kontrol selanjutnya yaitu pada hari kamis, 26 Oktober 2023. Ibu sepakat dan bersedia meluangkan waktunya.



**Asuhan Kebidanan Pada Ny. W Usia 25 Tahun P1A0 Dengan 16
Hari Postpartum Fisiologis (KF 3)**

Tanggal Pengkajian : Kamis, 26 Oktober 2023

Pukul : 07.00 WIB

PROLOG

Keluhan kaki bengkak pada kunjungan KF 2 sudah teratasi. bidan telah memberikan asuhan berupa menganjurkan ibu untuk melakukan kompres hangat dan menganjurkan ibu untuk meninggikan kakinya saat tidur dengan diganjal bantal.

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan saat ini tidak memiliki keluhan.

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum : baik
2. Kesadaran :composmentis
3. TTV
 - a. TD : 110/70 mmHg
 - b. N : 70 x/menit
 - c. RR : 18 x/ menit
 - d. S : 36,6 °C

Dada : payudara simetris, bersih, tidak ada nyeri tekan, tidak ada kemerahan, pengeluaran ASI pada kedua payudara lancar, puting susu menonjol, dan adanya hiperpigmentasi pada areola.

TFU : tidak teraba.

Genitalia : tidak oedema, tidak ada varises, lochea serosa (3x ganti pantyliner/hari) berwarna putih kekuningan.

ANALISA

Ny."W" Usia 25 Tahun P1A0 dengan 16 hari postpartum fisiologis.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik, TTV dalam batas normal. Ibu mengangguk faham dan bahagia mendengarnya.
2. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, setiap 2-3 jam dan hanya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. ibu mengangguk faham dan memang berencana memberikan ASI secara eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan pendamping lainnya.
3. Mengingatkan ibu tentang pentingnya makan-makanan yang bergizi, tidak melakukan pantangan makanan, Minum paling sedikit 2 liter sehari, mengkonsumsi sayuran serta buah-buahan untuk membantu mempercepat proses involusi uterus dan memperbanyak produksi ASI. Ibu mengerti dan mau untuk menerapkan masukan yang diberikan.
4. Mengingatkan ibu kembali untuk istirahat yang cukup. istirahat yang cukup dapat mencegah kelelahan berlebihan yang berpengaruh bagi kesehatan fisik dan mental ibu. Ibu mengangguk faham.
5. Memotivasi ibu untuk segera menggunakan KB pasca salin seperti Suntik KB 3 bulan, IUD, kondom dan Pil. Memperkenalkan manfaat serta cara kerja dari beberapa jenis KB dan mempersilahkan ibu untuk berdiskusi bersama suami

mengenai metode KB yang akan digunakan. Ibu mengerti dan akan segera merundingkan bersama suami akan menggunakan jenis KB apa.

6. Menjadwalkan control selanjutnya kepada ibu yaitu tanggal 20 November 2023. Ibu sepakat dan bersedia meluangkan waktunya.



**Asuhan Kebidanan Pada Ny. W Usia 25 Tahun P1A0 Dengan
40 Hari Postpartum Fisiologis (KF 4)**

Tanggal Pengkajian : Senin, 20 November 2023

Pukul : 16.30 WIB

PROLOG

Pada KF 3 Bidan telah memberikan asuhan berupa Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, dan Memotivasi ibu untuk segera menggunakan KB pasca salin seperti Suntik KB 3 bulan, IUD, kondom dan Pil serta memperkenalkan manfaat serta cara kerja dari beberapa jenis KB.

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan saat ini tidak memiliki keluhan.

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

TD : 110/70 mmHg

N : 76 x/menit

RR : 20 x/ menit

S : 36,6 °C

Dada : payudara simetris, bersih tidak ada nyeri tekan, tidak ada kemerahan, tidak ada benjolan, pengeluaran ASI pada kedua payudara lancar, puting susu menonjol, dan adanya hiperpigmentasi pada areola.

TFU : tidak teraba.

Genetalia : tidak oedema, tidak ada varises, tidak ada pengeluaran lochea.

ANALISA

Ny."W" Usia 25 Tahun P1A0 dengan 40 hari postpartum fisiologis.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik, TTV dalam batas normal. Ibu mengangguk faham dan bahagia mendengarnya.
2. Mengingatkan ibu kembali tentang pentingnya makan-makanan yang bergizi, tidak melakukan pantangan makanan, Minum paling sedikit 3 liter sehari, mengkonsumsi sayuran serta buah-buahan untuk memperbanyak produksi ASI. Ibu mengerti dan mau untuk menerapkan masukan yang diberikan.
3. Memotivasi ibu untuk segera memutuskan ber-KB dengan jenis apa yang telah ia sepakati bersama suaminya. Memperkenalkan kembali manfaat, kekurangan serta cara kerja dari jenis KB yang dipilih oleh ibu. Ibu mengerti dan memilih jenis KB suntik 3 bulan.
4. Mengingatkan ibu kembali untuk istirahat yang cukup. istirahat yang cukup dapat mencegah kelelahan berlebihan yang dapat berpengaruh pada fisik dan mental ibu. Ibu mengangguk faham.

4.4 ASUHAN NEONATUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. W BAYI BARU LAHIR

6 JAM FISILOGIS (KN 1)

Tanggal Pengkajian : Rabu, 11 Oktober 2023

Pukul : 07.30 WIB

Tempat : TPMB Bidan Mujiati

PROLOG

By. Ny. W lahir pada tanggal 11 Oktober 2023 pukul 01.40 WIB di TPMB Bidan Mujiati dengan riwayat persalinan normal, jenis kelamin laki-laki, berat lahir 3000gr, panjang badan 50cm, bayi menangis kuat.

DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Bayi

Nama : By. Ny. W

Tanggal lahir : 11 Oktober 2023

Pukul : 01.40 WIB

Umur : 6 jam

Anak ke- : 1

Jenis kelamin : Laki-laki

2. Keluhan: Ibu mengatakan saat ini bayinya tidak ada keluhan, dan sedang tidur karena habis menetek. Ibu mengatakan bayinya sudah bisa menetek dengan lancar.

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum : baik
2. Antropometri
 - a. BBL : 3000gr
 - b. PB : 50cm
 - c. LK : 36cm
 - d. LD : 33cm
 - e. LILA : 12cm
3. TTV
 - a. S : 36,8°C
 - b. RR : 42x/menit
 - c. N : 148x/menit
4. Pemeriksaan fisik
 - a. Kepala : bersih, tidak ada benjolan, tidak ada moullage, UUB tampak datar, kulit kepala tidak tampak kuning.
 - b. Muka : simetris, bersih, tidak ada oedema, tidak tampak kuning.
 - c. Mata : simetris, tidak ada infeksi, konjungtiva tidak pucat sclera tidak tampak ikterik.
 - d. Hidung : simetris, bersih, tidak ada cuping hidung, tidak ada benjolan abnormal.
 - e. Mulut : bersih, tidak ada labioskisis ataupun labiopalatoskisis, bibir tidak kering dan gusi merah muda.

- f. Leher : tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada benjolan abnormal, leher tidak tampak kuning.
- g. Dada : simetris, tidak ada benjolan, tidak ada retraksi dada, tidak tampak kuning.
- h. Abdomen : tali pusat masih basah, tidak ada benjolan, perut tidak tampak kuning.
- i. Ekstremitas:
- 1) Ekstremitas atas

Jari-jari : lengkap

Oedeema : tidak ada Intensitas

Warna : kemerahan

Fungsi ekstremitas : baik
 - 2) Ekstremitas bawah

Jari-jari : lengkap

Oedeema : tidak ada Intensitas

Warna : kemerahan

Fungsi ekstremitas : baik
- j. Genitalia : testis sudah turun, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada tanda-tanda infeksi.
- k. Punggung : spina bifida tidak ada, punggung simetris dan tidak tampak kuning.
- l. Anus : lubang anus ada, atresia ani (-).

m. Reflex :

- 1) Reflex morro : mengejutkan bayi dengan cara menepukkan tangan pengkaji di dekat bayi, bayi terkejut sehingga menggerakkan secara spontan kaki dan tangannya.
- 2) Reflex rooting : memberikan sentuhan di sekitar pipi dan pinggiran mulut bayi, bayi dapat menoleh sesuai dengan arah sentuhan yang diberikan oleh pengkaji.
- 3) Reflex sucking : bayi dapat menghisap puting susu dengan baik.
- 4) Swallowing : bayi dapat menelan dengan baik.
- 5) Tonicneck : kepala bayi dapat kembali seperti semula ketika kepala bayi dihadapkan ke kanan atau ke kiri.
- 6) Palmar graps : tangan bayi dapat menggenggam dengan erat ketika diberikan rangsangan berupa sentuhan pada telapak tangannya.

ANALISA

By. Ny. W Bayi Baru Lahir 6 jam fisiologis.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi bayi baik, TTV dalam batas normal. Ibu mengangguk faham dan bahagia mendengarnya.

2. Menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi agar bayi tidak hipotermi dengan membedong bayi dengan kain kering, ganti sesegera mungkin apabila pakaian atau popok bayi basah. Ibu mengangguk faham dan mau menerima masukan yang diberikan.
3. Memberikan ASI sedini mungkin kepada bayi agar bayi mendapatkan kolostrum yaitu ASI yang keluar pertama kali yang berwarna kekuningan dan kental. Cairan ini banyak mengandung banyak gizi dan zat-zat pertahanan tubuh. Beri ASI minimal setiap 2 jam atau minimal 12 kali dalam 24 jam dengan lamanya 10-15 menit tiap payudara. Ibu mengangguk faham dan telah menerapkannya.
4. Memberikan HE tentang tanda bahaya BBL pada ibu seperti : Bayi Tidak mau menyusu, kejang, sesak nafas (nafas cepat >60 kali/menit), merintih, pusar kemerahan sampai dinding perut, demam, mata bayi bernanah banyak, kulit bayi terlihat kuning. Jika ibu menemukannya, segera bawa ke tenaga kesehatan. Ibu mengangguk faham dan dapat menyebutkan beberapa tanda bahaya pada bayi.
5. Melakukan bounding attachment dengan selalu memberikan kasih sayang yang cukup pada bayi dan menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin. Ibu mengangguk faham dan telah menerapkannya.
6. Menjadwalkan kunjungan ulang kepada ibu yaitu hari Selasa, 17 Oktober 2023. Ibu sepakat dan bersedia meluangkan waktunya.

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. W BAYI BARU LAHIR
7 HARI FISIOLOGIS (KN 2)

Tanggal Pengkajian : Selasa, 17 Oktober 2023

Pukul : 06.30 WIB

PROLOG

Pada kunjungan KN 1 Bidan telah memberikan asuhan berupa menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayi agar bayi tidak hipotermi, Memberikan ASI sedini mungkin, dan memberikan HE tentang tanda bahaya BBL.

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sehat dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat dan tali pusat bayinya sudah lepas.

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan Umum : Baik
2. Antropometri :
BB : 3200gr
PB : 50 cm
3. Tanda vital
S : 36,9°C
RR : 40x/menit
N : 144x/menit
4. Abdomen : area sekitar tali pusat bersih, tidak ada tanda-tanda infeksi sekitar pusat, tidak ada benjolan, perut tidak tampak kuning.

ANALISA

By. Ny. W usia 7 hari Neonatus Fisiologis.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi bayi baik, TTV dalam batas normal. Ibu mengangguk faham dan bahagia mendengarnya.
2. Menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya bayi di imunisasi serta mengikuti penimbangan secara teratur di posyandu guna memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. Ibu mengangguk faham dan mengatakan bahwasannya belum ada informasi posyandu dari kader.
3. Mengenalkan ibu tentang macam-macam imunisasi, diantara lain: imunisasi BCG, Polio, DPT-HB-Hib, serta Campak yang akan diberikan sesuai usia bayi. Ibu mengangguk faham dan dapat menyebutkan kembali usia serta imunisasi apa yang akan diberikan.
4. Mengingatkan ibu kembali untuk lebih sering menyusui bayinya, beri ASI minimal setiap 2 jam atau minimal 12 kali dalam 24 jam dengan lamanya 10-15 menit tiap payudara dan selama 0-6 bulan bayi hanya di berikan ASI saja tanpa makanan pendamping. Ibu mengangguk faham dan mau menerima serta menerapkan masukan yang diberikan.
5. Menganjurkan ibu untuk kontrol selanjutnya yaitu pada hari kamis, 26 Oktober 2023. Ibu sepakat dan bersedia meluangkan waktunya

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY. W BAYI BARU LAHIR

16 HARI FISIOLOGIS (KN 3)

Tanggal Pengkajian : Kamis, 26 Oktober 2023

Pukul : 07.00 WIB

PROLOG

Pada kunjungan KN 2 Bidan telah memberikan asuhan berupa menjelaskan kepada ibu tentang pentingnya bayi di imunisasi serta mengikuti penimbangan secara teratur di posyandu guna memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi serta memperkenalkan ibu tentang macam-macam imunisasi.

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan bayinya sehat dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan bayinya menyusu kuat.

DATA OBJEKTIF

1. Keadaan umum : baik

2. Antropometri :

BB : 3300gr

PB : 52 cm

3. Tanda vital

S : 36,8°C

RR : 44x/menit

N : 148x/menit

ANALISA

By. Ny. W 16 hari Neonatus Fisiologis.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi bayi baik, TTV dalam batas normal. Ibu mengangguk faham dan bahagia mendengarnya.
2. Mengingatkan ibu kembali untuk tetap menjaga kehangatan bayi agar bayi tidak hipotermi dengan membedong bayi dengan kain kering, ganti segera mungkin jika pakaian atau popok basah. Ibu mengangguk faham dan mau menerima serta menerapkan masukan yang diberikan.
3. Mengingatkan ibu selama 0-6 bulan bayi hanya di berikan ASI saja tanpa makanan pendamping. Ibu mengangguk faham dan mau menerima serta menerapkan masukan yang diberikan.
4. Mengingatkan ibu untuk imunisasi selanjutnya yang akan diberikan pada bayinya adalah imunisasi BCG dan Polio I, BCG diberikan sebanyak 0,2ml dibawah kulit (Intracutan) dan polio berupa ampul yang diteteskan pada mulut bayi. Ibu mengangguk faham dan dapat menyebutkan jenis dan cara pemberian imunisasi.
5. Mengingatkan ibu kembali untuk mengikuti posyandu setiap bulannya sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat dipantau dan bayi mendapatkan imunisasi secara lengkap sesuai usianya. Ibu mengangguk faham dan mau menerima serta menerapkan masukan yang diberikan.

4.5 ASUHAN KB

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. W USIA 25 TAHUN P1A0 CALON AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN (KUNJUNGAN KB 1)

Tanggal Pengkajian : Kamis, 23 November 2023

Pukul : 16.30 WIB

PROLOG

Ny. W melahirkan tanggal 11 Oktober 2023 di TPMB Bidan Mujiati dengan persalinan secara normal. Bayi lahir berjenis kelamin laki-laki, berat lahir 3000gr, panjang badan 50cm, dan bayi menangis kuat.

DATA SUBJEKTIF

Ibu mengatakan akan menggunakan KB suntik 3 bulan yang telah disepakati bersama dengan suaminya.

DATA OBJEKTIF

Keadaan umum : baik

Kesadaran : composmentis

TTV

1. TD : 110/70mmhg
2. S : 36,6°C
3. RR : 20x/menit
4. N : 80x/menit

ANALISA

Ny. W usia 25 tahun P1A0 calon akseptor KB suntik 3 bulan.

PENATALAKSANAAN

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu baik, TTV dalam batas normal. Ibu telah mengetahui hasil pemeriksaanya.
2. Menjelaskan terkait KB suntik 3 bulan meliputi : pengertian, cara kerja, manfaat bagi bayi, serta keuntungan dan kekurangan bagi pengguna KB suntik 3 bulan. Ibu mengerti dan faham dengan penjelasan yang telah diberikan oleh bidan.
3. Memberikan suntik KB 3 bulan melalui injeksi IM. Ibu telah diberikan KB suntik 3 bulan.
4. Menganjurkan Ibu untuk kembali suntik 3 bulan yang akan datang pada tanggal 16 Februari 2024. Ibu bersedia kembali suntik 3 bulan yang akan datang.

